

WEBSITE PROFIL SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN BANGGAI

Heriyanto Sahidu ¹⁾, Yusak Ravael Juta ²⁾

email : herisahidu@google.com ¹⁾, yusakravaeljuta@gmail.com ²⁾

Abstraksi

Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran sampai saat ini dengan berbagai masalah yang dapat teridentifikasi tersebut alangkah baiknya di lakukan perbaikan terhadap teknologi yang ada. Oleh karena itu penulis mengusulkan untuk membuat website yang mampu memberikan manajemen data yang baik dan mampu memberikan sebuah kemampuan mencari dan menampilkan informasi yang baik sehingga dibuatlah Website Profil Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran. Metode penelitian yang digunakan dalam menulis penelitian ini adalah Metode Lapangan/Observasi yaitu pengamatan secara langsung di Lokasi dan bertanya kepada petugas-petugas di Kantor Satpol pp.

Kata Kunci :

Website, Profil Satuan Polisi Pamong Praja, dan Pemadam Kebakaran.

Abstract

Civil Service Police and Firefighters to date with various problems that can improve improvements to existing technology. Therefore, it is proposed to create a website that is able to provide good data management and is able to provide the ability to find and display good information so that a Profile Website for the Civil Service Police and the Fire Department is made. The research method used in this research is the Field/Observation Method, namely direct observation to the location and asking the officers at the Satpol PP Office.

Keywords :

Website, Profile of the Civil Service Police Unit, and the Fire Department.

Pendahuluan

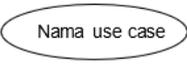
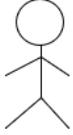
Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Banggai adalah kantor yang menangani perangkat Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan Peraturan Daerah mempunyai beberapa informasi di antaranya adalah informasi perkembangan daerah, iklan ketentraman dan ketertiban umum, informasi pemadam kebakaran. pembuatan web profil ini bertujuan untuk meningkatkan informasi tersebut agar lebih dikenal masyarakat luas. Dengan berbagai masalah yang dapat teridentifikasi tersebut, alangkah baiknya dilakukan perbaikan terhadap teknologi yang ada. Oleh karena itu penulis mengusulkan untuk membuat sebuah Website yang mampu memberikan manajemen data yang baik dan mampu memberikan sebuah kemampuan mencari dan menampilkan informasi yang baik. Tapi bagi penulis, sebuah Website yang mampu memberikan manajemen data yang baik dan mampu memberikan kemampuan mencari dan menampilkan informasi masih belum dirasa cukup oleh karena itu, penulis mengusulkan dibangunnya sebuah sistem informasi yang mempunyai kemampuan yang lebih baik, yaitu mampu memberikan beberapa keputusan dan rekomendasi bagi yang sedang mencari informasi tentang kegiatan yang di laksanakan Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Banggai. Website ini Tidak

hanya menyediakan informasi mengenai profil Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Banggai, nantinya seluruh informasi yang digunakan untuk memberikan informasi bagi masyarakat diharapkan juga mampu menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi Dinas Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Banggai itu sendiri. Menghimpun data-data dengan variable- variabel tertentu adalah tujuan utama dari pembuatan website ini. Idanya adalah menjadikan seluruh informasi yang digunakan oleh pengguna sebagai bahan pertimbangan untuk boleh menikmati ketentraman Kabupaten Banggai, kemudian informasi tersebut akan di jadikan data kembali agar dapat disimpulkan untuk mengetahui perkembangan dan kondisi daerah khususnya suasana yang ada di Kabupaten Banggai. Menghimpun informasi seakurat mungkin berdasarkan beberapa variable tertentu dari seluruh stek holder, kemudian menjadikan informasi tersebut sebagai sebuah informasi yang bernilai lebih karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dan keputusan terhadap pengembangan usaha, pendidikan di Kabupaten Banggai adalah cara kerja sistem ini.

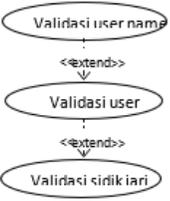
Tinjauan Pustaka

Tinjauan *World Wide Web* (WWW) adalah sistem pengakses informasi dalam internet yang biasa dikenal dengan istilah web.

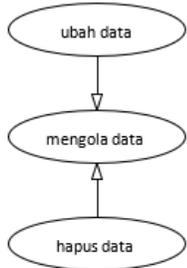
Web menggunakan protokol yang disebut HTTP (HyperText Transfer Protocol) yang berjalan pada TCP/IP. Dengan menggunakan HyperText, pemakai dapat melompat dari suatu dokumen ke dokumen lain dengan mudah, dengan cukup mengklik text-text khusus yang pada awalnya ditandai dengan garis bawah [1]. *Unified Modeling Language* (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak [2].

No	Simbol	Deskripsi
1.	<p>Use Case</p> 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal frase nama use case.
2	<p>Aktor/Actor</p> 	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.

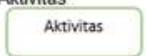
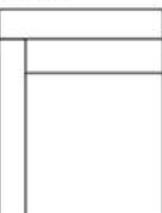
Gambar 1. Simbol Use Case

No	Simbol	Deskripsi
3.	<p>Assosiasi/association</p> 	Komunikasi antara aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau use case memiliki interaksi dengan aktor.
4	<p>Extensi/extend</p> 	<p>Relasi use case tambahan sebuah use case dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case tambahan itu, mirip dengan prinsip inheritance pada pemrograman berorientasi objek, biasanya use case tambahan memiliki nama depan yang sama dengan use case yang ditambahkan, misal</p>  <p>Arah panah mengarah pada use case yang ditambahkan, biasanya use case yang menjadi extend-nya merupakan jenis yang sama dengan use case yang menjadi induknya.</p>

Gambar 2. Simbol Use Case

5	<p>Generalisasi/generalization</p> 	<p>Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya, misalnya :</p>  <p>arah panah mengarah pada use case yang menjadi generalisasinya (umum)</p>
---	---	--

Gambar 3. Simbol Use Case

No	Simbol	Deskripsi
1.		Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
2.		Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
3.		Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
4.		Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
5.		Status akhir yang dilakukan oleh sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
6.		Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

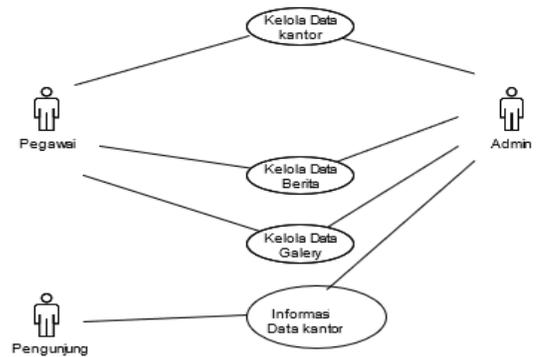
Gambar 4. Simbol Activity Diagram

Basis data (*database*) diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Prinsip utama basis data adalah pengaturan data dengan tujuan utama fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan data kembali. Adapun tujuan basis data diantaranya sebagai efisiensi yang meliputi speed, space & accuracy, menangani data dalam jumlah besar, kebersamaan pemakaian, dan meniadakan duplikasi [3]. Menurut Ibnu Daqiqil (2011:1)[23], CodeIgniter adalah sebuah framework PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web. Ada banyak library dan helper yang berguna didalamnya dan tentunya mempermudah proses development. Ibarat ingin membangun rumah maka Anda tidak perlu membuat semen, memotong kayu menjadi papan, mengubah batu menjadi porselen dan lain-lain [4]. “PHP (atau resminya PHP: *Hypertext Proprocessor*) adalah skrip bersifat server-side yang ditambahkan ke dalam HTML”. PHP sendiri merupakan singkatan dari Personal Home Page Tools. Skrip ini akan membuat suatu aplikasi dapat diintegrasikan kedalam HTML sehingga suatu halaman web tidak lagi bersifat statis, namun menjadi bersifat dinamis. Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode-kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan bersifat server-side yang ditambahkan ke dalam HTML [5].

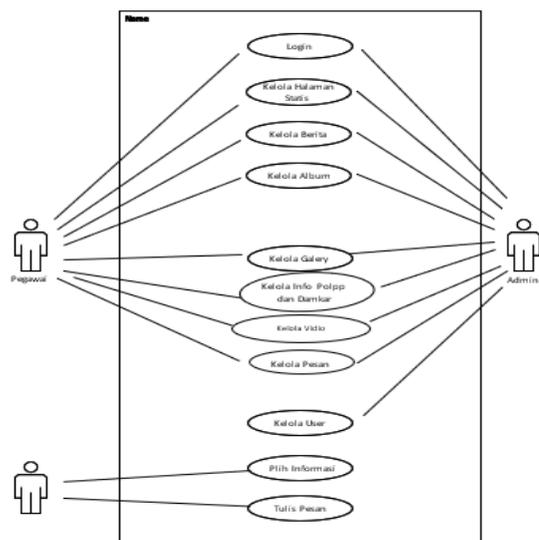
Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang relevan, metode yang digunakan dalam mengumpulkan dan

menggambarkan data mengenai keadaan di lapangan dan objek penelitian ini adalah Metode Wawancara (*Interview Research*) Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau wawancara dengan pihak yang berkepentingan memberikan informasi tentang Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dan Pemadam Kebakaran (DAMKAR), secara langsung. Dengan menggunakan metode ini, diperoleh kesimpulan bahwa diperlukan sistem informasi yang dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dan Pemadam Kebakaran (DAMKAR), Metode Observasi (*Observation Research*) Adalah metode perolehan data dengan melakukan pengamatan langsung pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dan Pemadam Kebakaran (DAMKAR) Kabupaten Banggai. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi berupa dokumen yang digunakan, untuk menganalisa hal yang akan dieksekusi dalam perancangan sistem informasi dan Metode Studi Pustaka Adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan perancangan aplikasi melalui buku atau “*literature review*”, dan media *internet*. Berikut gambaran sistem yang berjalan dan diusulkan.



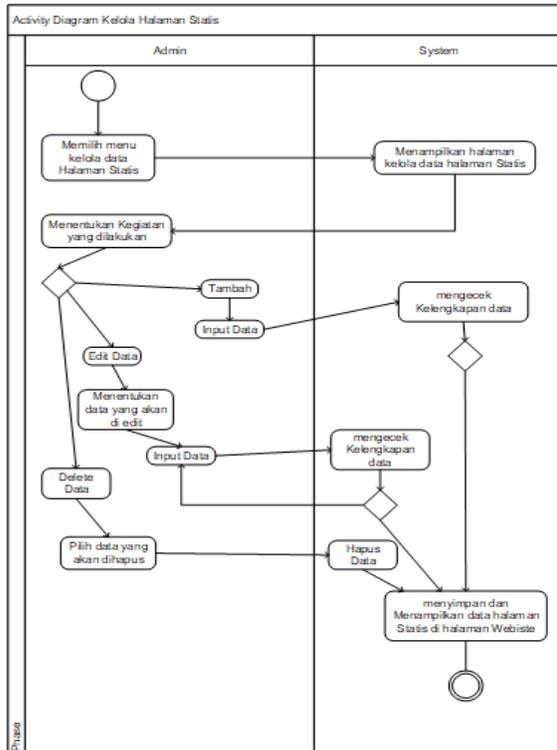
Gambar 5. Sistem Berjalan



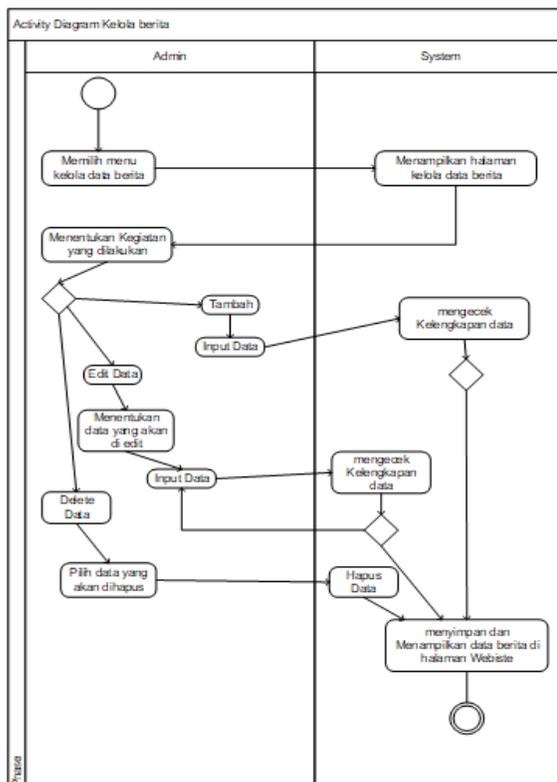
Gambar 6. Sistem Diusulkan

Hasil dan Pembahasan

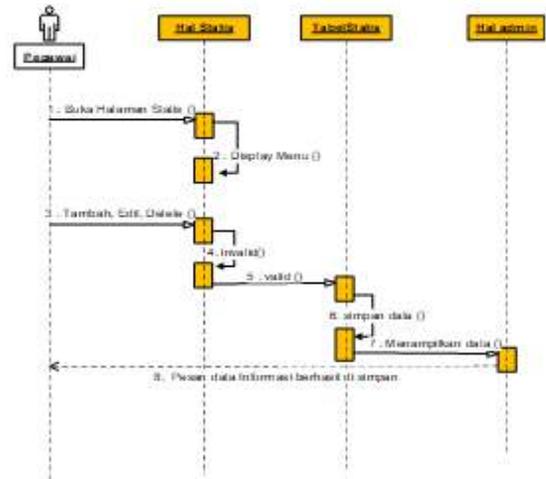
Perancangan ini mencakup *activity Diagram*, *class Diagram*, *Sequence diagram*, *component Diagram* dan *deployment Diagram* yang menghasilkan sistem lebih baik. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.



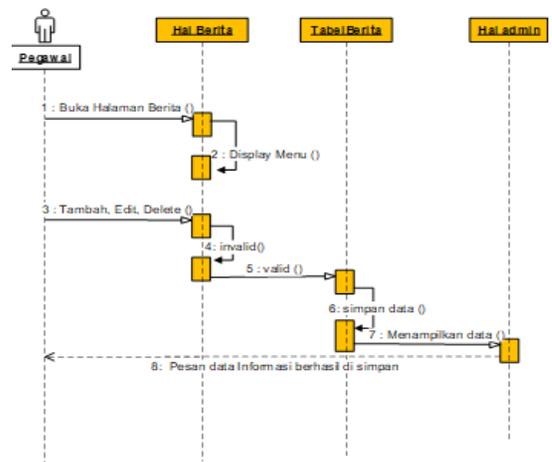
Gambar 6. Activity Halaman Utama



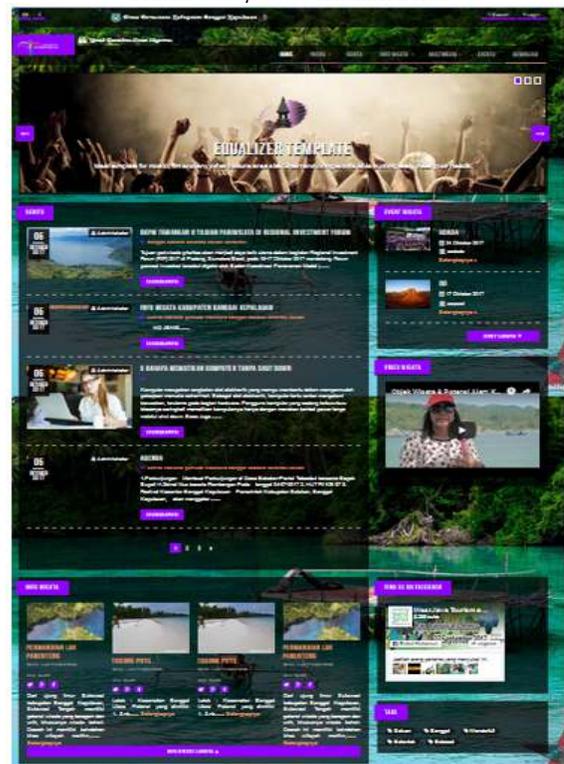
Gambar 7. Activity Halaman Berita



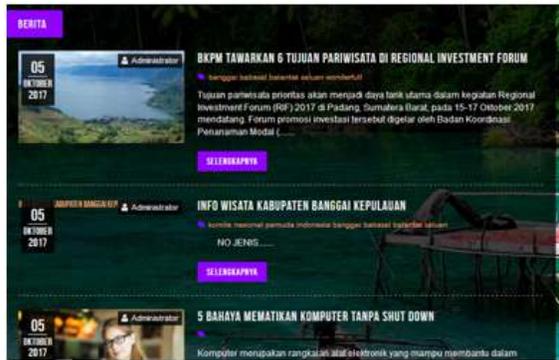
Gambar 8. Sequences Halaman Utama



Gambar 9. Sequences Halaman Berita



Gambar 10. Halaman Utama



Gambar 11. Halaman Berita

Kesimpulan dan Saran

Dengan adanya pembangunan Website Profil Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran diharapkan dapat memberikan solusi kepada satpol pp untuk mengelolah data-data secara komputerisasi, agar menjadikan informasi yang berguna bagi satpol pp serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas yang ingin melihat informasi tentang satpol pp yang informasinya dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu. Dengan demikian dapat mengoptimalkan potensi dan informasi satpol pp.

Dalam rancangan dan pembangunan Website Profil Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Penulis sadar masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan untuk membuat website satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran ini mencapai titik sempurna, penulis menyarankan untuk siapan saja mengembangkan website profil satuan polisi pamong praja untuk lebih spesifik dalam Penambahan layer arah jalan, rute jalan menuju lokasi, rute angkutan umum dan sebagainya dan Penambahan fasilitas forum untuk share pengalaman sesama pengunjung.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul, Kadir. (2014), *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Yogyakarta : Andi.
- [2] Sukanto, Rosa A. dan M. Salahuddin. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [3] Indrajani. 2015. *DATABASE Design*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [4] Sibero, Alexander F.K. 2013. *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: Mediakom.
- [5] TIM EMS. 2016. *All in One Web Programming*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo